

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada Bab V ini berisikan inti dari keseluruhan pembahasan hasil penelitian. Bab V ini berisi dua bagian besar dari hasil penelitian, adapun bagian-bagian tersebut adalah analisis data dan interpretasi data hasil penelitian.

5.1 Analisis Data

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non verbal. Komunikasi interpersonal mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain. Didalam hubungan pekerjaan *wedding* dilakukan pada studio foto memberikan arahan mengenai cara berpose yang sesuai untuk menghasilkan gambar yang baik. Fotografer *wedding* harus menyesuaikan diri agar dapat disesuaikan dengan apa yang diinginkan oleh *client wedding*. Komunikasi interpersonal antara pihak fotografer *wedding* dan *client* haruslah diperhatikan karena fotografer *wedding* dan *client wedding* belum memiliki komunikasi interpersonal yang baik.

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan mengenai Fungsi Komunikasi Interpersonal Antara Fotografer *Wedding* Dan *Client Wedding* (Studi Kasus Pada Studio *Photo Bulb* Kota Kupang Nusa Tenggara Timur). Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni dengan cara mengurai data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara sistematis, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti dalam penelitian menggunakan studi kasus.

5.1.1 Fungsi Intraktif dan Relational

Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis adalah dengan membentuk hubungan yang baik dengan orang lain, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan harmonis yang terjadi antara fotografer dan *client wedding*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap empat (4) informan yakni berkaitan dengan Fungsi Komunikasi Interpersonal antara Fotografer *Wedding* dan *Client Wedding*, dapat dianalisis bahwa fotografer dalam membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan *Client Wedding* harus membangun dan menjaga hubungan yang baik, memuaskan *client* dengan pelayanan dan fasilitas dengan hasil pengambilan gambar.

Seorang fotografer *wedding* selalu berusaha menyesuaikan dengan keinginan *client*, dengan cara saling bertukaran nomor telepon agar lebih mudah berkomunikasi dan membicarakan apa yang kurang dan perlu ditambahkan sehingga pada saat sesi pengambilan gambar tidak merasa gugup, menganggap fotografer sebagai seorang teman agar tidak ada kecanggungan dalam proses pengambilan gambar, harus bisa mengontrol dan memberikan arahan kepada *client*. Fotografer dituntut untuk melayani *client* dengan sebuah seni agar setaip gambar yang di hasilkan dapat memuaskan *client*, menyamankan *client* dengan selalu memberikan kata-kata yang membangun dan tidak menjatuhkan sehingga *client* merasakan kenyamanan yang di dapat dari seorang fotografer.

Hal ini juga terlihat pada saat observasi awal pada tanggal 13 November 2022, saat fotografer membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan *client*, dimana pada saat melakukan penuangan anggur kedalam wadah berbentuk *love* yang menunjukkan kepercayaan kepada fotografer dalam mengambil gambar.

Dan terlihat juga saat fotografer membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan *client*, dimana saat sesi *wedding kiss* dimana mempelai pria mencium dengan rasa bahagia dan terpancar raut bahagia yang muncul dari mempelai wanita menandakan kenyamanan.

5.1.2 Fungsi Persuasif

Mempengaruhi sikap dan tingkah laku, melalui komunikasi interpersonal dapat merubah sikap dan tingkah laku orang, dalam penelitian ini penulis ingin melihat mengenai bagaimana perubahan sikap dan tingkah laku pada saat fotografer dan *client* wedding sedang melakukan pengambilan foto.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap empat (4) informan yakni berkaitan dengan Fungsi Komunikasi Interpersonal Antara Fotografer *Wedding* dan *Client Wedding*, dapat dianalisis bahwa fotografer dalam mempengaruhi sikap dan tingkah laku harus menunjukkan hasil foto yang bagus dan di rekomendasikan kepada *client* sehingga *client* tidak lagi ragu akan hasil yang di ambil, selalu menunjukkan kesan mewah dalam pengambilan foto agar *client* puas dengan apa yang diberikan, selalu memberikan senyuman kepada *client* agar *client* merasa nyaman dalam proses pengambilan foto, dengan begitu

akan mengurangi rasa gugup yang ada pada *client* sehingga dengan sendirinya dapat mempengaruhi sikap *client* yang awalnya tidak *mood* menjadi *mood*. Untuk memulai hubungan yang baik dengan *client* mulai dengan mengajak berkomunikasi. Mengenali *client* secara dekat apa yang diinginkan oleh *client* dengan menunjukkan bagaimana gaya yang cocok dalam pengambilan gambar. Dengan adanya pendekatan dengan menunjukkan wajah yang ceria.

Hal ini juga terlihat pada saat observasi awal pada tanggal 9 oktober 2022, saat fotografer mempengaruhi sikap dan tingkah laku dengan *client*, dimana saat pengambilan foto, fotografer mengarahkan *client* agar lebih tenang dan harus menunjukkan ekspresi wajah percaya. Fotografer juga mengarahkan gaya foto pada pasangan dimana gaya mempelai pria dengan posisi berdiri serong dengan tangan didalam saku sedangkan gaya mempelai wanita dengan posisi duduk memegang bunga di samping tangan kiri..

5.1.3 Fungsi Ekonomis

Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, dengan adanya komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana menghilangkan kerugian akibat komunikasi yang kurang baik antara fotografer dan *client wedding*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap empat (4) informan yakni berkaitan dengan Fungsi Komunikasi Interpersonal Antara Fotografer *Wedding* dan *Client Wedding*, dapat dianalisis bahwa fotografer dalam menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi dengan *Client Wedding* harus

melakukan pendekatan secara kekeluargaan lalu dalam pendekatan memberikan promo-promo menarik kepada *client*, menjamin setiap kualitas gambar yang di hasilkan kepada *client*, memberikan beberapa pertimbangan menarik seperti memberikan gaya-gaya foto yang *modern* dan kekinian sehingga hasilnya tidak membosankan, menggunakan bahasa yang baik namun santai sehingga suasana yang ada tidak canggung dan tidak merugikan siapapun. untuk mengurangi kerugian akibat salah komunikasi biasanya meminta maaf kepada *client* akan kelalaian yang di buat dan memperbaiki secepat mungkin kesalahan yang di buat sehingga *client* dapat nyaman dan betah.

Hal ini juga terlihat pada saat observasi awal pada tanggal 9 oktober 2022, saat fotografer menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi dengan *client*, dimana fotografer mengambil foto pengantin tanpa sepengetahuan dan arahan dari fotografer kepada *client wedding*. Hasil foto ini menunjukkan pasangan pengantin yang sedang melihat ke arah tamu.

Tabel 5.1
Hasil Analisis

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Mempengaruhi sikap dan tingkah laku	• Membangun dan menjaga hubungan yang baik • Pelayanan dan fasilitas • berusaha menyesuaikan dengan keinginan • Berkomunikasi • Mengontrol • Kenyamanan
2.	Mempengaruhi sikap dan tingkah laku	• Rekomendasikan • Kesan mewah • Senyuman • Mempengaruhi sikap • Hubungan yang baik • Pendekatan
3.	Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi	• Pendekatan • Pertimbangan menarik • Bahasa yang baik • Nyaman dan betah.

(Sumber: Olahan Penulis, 2022)

5.2 Interpretasi Data

Setelah menganalisis data-data dari hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti akan melakukan penafsiran atau menginterpretasi data tersebut berkaitan dengan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Interpretasi data sangat penting sebagai upaya untuk menganalisis hubungan antara konsep dengan data yang diperoleh selama masa penelitian.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasi data, peneliti membagi data-data tersebut menjadi tiga (3) bagian sesuai dengan indikator yang menjadi penelitian ini.

Berikut hasil interpretasi data yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

5.2.1 Fungsi Interaksiv dan Relasional

Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis adalah dengan membentuk hubungan yang baik dengan orang lain (Ngalimun, 2017:18). Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan harmonis yang terjadi antara fotografer dan *client wedding*.

Berdasarkan konsep membangun dan memelihara hubungan yang harmonis tersebut jika dikaitkan dengan hasil temuan maka ditafsirkan bahwa membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara fotografer dan *client wedding*, mereka selalu membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan memberikan pelayanan dan fasilitas pengambilan gambar yang memuaskan dan menyesuaikan dengan keinginan. Fotografer melayani dengan sebuah seni sehingga setiap gambar yang di hasilkan dapat memuaskan dan menyamankan *client* dengan selalu memberikan kata-kata yang membangun dan tidak menjatuhkan sehingga *client* merasakan kenyamanan yang di dapat dari seorang fotografer.

5.2.2 Fungsi Persuasif

Mempengaruhi sikap dan tingkah laku, melalui komunikasi interpersonal dapat merubah sikap dan tingkah laku orang (Ngalimun, 2017:18). Dalam penelitian ini penulis ingin melihat mengenai bagaimana perubahan sikap dan tingkah laku pada saat fotografer dan *client wedding* sedang melakukan pengambilan foto.

Berdasarkan konsep membangun dan memelihara hubungan yang harmonis tersebut jika dikaitkan dengan hasil temuan maka ditafsirkan bahwa membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara fotografer dan *client wedding*, mereka selalu menunjukkan hasil foto yang bagus dan di rekomendasikan kepada *client* sehingga *client* dengan menunjukkan kesan mewah dalam pengambilan foto agar *client* puas dengan apa yang diberikan, selalu memberikan senyuman kepada *client*. Fotografer selalu memulai hubungan yang baik dengan *client* mulai dengan mengajak berkomunikasi, mengenali *client* secara dekat apa yang di inginkan oleh client dengan menunjukkan bagaimana gaya yang cocok dalam pengambilan gambar.

5.2.3 Fungsi Ekonomis

Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, dengan adanya komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi (Ngalimun, 2017:18). Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana menghilangkan kerugian akibat komunikasi yang kurang baik antara fotografer dan *client wedding*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap empat (4) informan yakni berkaitan dengan Fungsi Komunikasi Interpersonal Antara Fotografer *Wedding* dan *Client Wedding*, dapat dianalisis bahwa fotografer dalam menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi dengan *Client Wedding* selalu melakukan pendekatan secara kekeluargaan lalu dalam pendekatan dengan menawarkan promo-promo menarik kepada *client*, menjamin setiap kualitas gambar yang di hasilkan kepada *client*, memberikan beberapa pertimbangan

menarik seperti memberikan gaya-gaya foto yang *modern* dan kekinian sehingga hasilnya tidak membosankan Fotografer dengan *client* selalu menggunakan bahasa yang baik namun santai sehingga suasana yang ada tidak canggung dan tidak merugikan siapapun.